

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerimaan diri dalam drama Korea *True Beauty* dan juga terkait nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam drama tersebut. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri ditampilkan melalui proses emosional dan psikologis tokoh utama Lim Ju-gyeong, penerimaan diri ini tergambar dalam dua aspek yaitu kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan aktualisasi diri berdasarkan perspektif Abraham Maslow. Proses penerimaan diri yang diceritakan tokoh Lim Ju-gyeong dalam drama ini bertahap dari kebutuhan untuk dianggap kuat sampai pada tahap puncak yaitu aktualisasi diri yang menggambarkan bahwa tokoh utama telah mencapai potensi penuhnya sendiri dan hidup sesuai dengan apa yang menjadi tujuan kelahiran dan penciptaannya, seperti mampu menerima kekurangan dan mengubahnya menjadi kekuatan.

Penelitian ini juga terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dimuat dalam drama Korea *True Beauty* berdasarkan dengan indikator Arie Ambarwati dan Sudirman seperti kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, peduli sosial, dan bersahabat atau komunikatif. Nilai-nilai ini muncul dalam interaksi antar tokoh serta dalam respon mereka terhadap berbagai konflik sosial. Nilai-nilai tersebut tidak hanya memperkuat karakter dalam drama, tetapi juga memberikan pesan moral dan teladan positif bagi penonton terutama remaja, dalam menghadapi tekanan sosial dan membentuk kepribadian yang tangguh.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang mengenai analisis penerimaan diri dalam drama Korea *True Beauty* dan juga terkait nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam drama, peneliti ingin memberikan beberapa saran di antaranya:

1. Saran Teoritis

- a. Disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi awal dalam mengembangkan kajian psikologi sastra.
- b. Khususnya terkait representasi penerimaan diri dan nilai karakter dalam media populer seperti drama Korea.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek atau pendekatan yang berbeda untuk memperkaya kajian sejenis.

2. Saran Praktis

- a. Kepada peneliti Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pengembangan keterampilan analisis kritis, serta mendorong penerapan teori psikologi sastra dalam mengkaji fenomena budaya populer secara mendalam.
- b. Kepada pembaca
Diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif dari hasil penelitian ini, terutama terkait pentingnya penerimaan diri dan karakter yang kuat dalam menghadapi tekanan sosial serta pengaruh media terhadap standar kecantikan.
- c. Kepada peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dan acuan untuk mengeksplorasi topik serupa dengan perspektif yang lebih luas, serta membuka peluang kolaborasi dalam kajian interdisipliner seperti sastra, media, dan psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Noor Afy Shovmayanti and Faizah Khotimatul Husna, “Analisis Konten Pesan Penerimaan Diri @chriseldamd dalam Reels Instagram,” *Analog. J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2023, doi: 10.61902/analogi.v1i1.584.
- [2] R. Yunita, “Perundungan Maya (Cyber Bullying) Pada Remaja Awal,” *Muhafadzah*, vol. 1, no. 2, pp. 93–110, 2023, doi: 10.53888/muhafadzah.v1i2.430.
- [3] A. M. Eri, H. Hastuti, and M. R. A. Putra, “Representasi Perilaku Bullying Serial Drama Korea True Beauty,” *Prof. J. Komun. dan Adm. Publik*, vol. 10, no. 1, pp. 309–320, 2023, doi: 10.37676/professional.v10i1.4222.
- [4] N. P. Silviani and R. Noor, “Kepribadian Tokoh Meirose dalam Film Surga yang Tak Dirindukan (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow),” *Diglosia J. Kaji. Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, 2023, doi: 10.30872/diglosia.v6i1.570.
- [5] A. Yudistira, A. Meifilina, and E. Siswati, “Semiotic Analysis of Bullying Representation in Korean Drama ‘The Glory,’” *Translitera J. Kaji. Komun. dan Stud. Media*, vol. 13, no. 1, pp. 90–106, 2024, doi: 10.35457/translitera.v13i1.3665.
- [6] D. H. Hafifah and N. F. Urfan, “Representasi Karakter Alpha Female Dalam Drama Korea Queenmaker,” *J. Pustaka Komun.*, vol. 7, no. 2, pp. 416–429, 2024, doi: <https://doi.org/10.32509/pustakom.v7i2.3968>.
- [7] S. A. Siti Raudhatul Jannah Nasution, Elan, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter-Pada Film Animasi Riko The Series Seaseon 2 Epidsode 8-12,” *COLLASE (Creative Learn. Students Elem. Educ.)*, vol. 5, no. 6, pp. 1097–1104, 2022, doi: 10.22460/collase.v5i6.12307.
- [8] M. P. Dr. Haslinda, *Teori Sastra (Memahami Genre Puisi, Prosa Fiksi, & Drama atau Teater)*. Sulawesi Selatan: LPP Unismuh Makassar, 2022.
- [9] S. K. Sari Puspita Wahyuningsih, Ken Widyatwati, “Transformasi Novel Dignitate Karya Hana Margaretha ke Film Dignitate Karya Fajar Nugros (Kajian Ekranisasi),” *Sabda J. Kaji. Kebud.*, vol. 19, no. 1, pp. 90–100, 2024,

doi: <https://doi.org/10.14710/sabda.19.1.90-100>.

- [10] N. Fitria and A. Latif, “Ekranisasi Novel Hello Salma Karya Erisca Febriani dalam Bentuk Film Hello Salma Sutradara Indra Gunawan,” *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 3, pp. 2723–2733, 2024, doi: 10.37985/jer.v5i3.1290.
- [11] F. (Wikipedia B. Indonesia), “Karya sastra,” Wikipedia Ensiklopedia Bebas.
- [12] M. A. Basyid and M. B. Firmansyah, “Semiotika Sosial dalam Video Klip Uniwara Mengukir Prestasi untuk Negeri (Kajian Analisis Wacana Multimodal),” *Multiverse Open Multidiscip. J.*, vol. 2, no. 3, pp. 327–330, 2023, doi: 10.57251/multiverse.v2i3.1166.
- [13] H. Setiawan, *Manusia Utuh Sebuah Kajian atas Pemikiran Abraham Maslow*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.
- [14] R. Briandana, “Televisi Berlangganan dan Identitas Diri: Studi Resepsi Remaja terhadap Tayangan Drama Seri Korea Decendents Of The Sun di KBS World,” *J. Simbolika*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2016.
- [15] S. M. Desi Nurhaliza Fitri, Andri Noviadi and U. Galuh, “Analisis Semiotika dalam Drama Korea Twinkling Watermelon,” *Diksatrasia J. Ilm. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 8, pp. 622–636, 2024.
- [16] M. I. Nawawi, N. Anisa, N. M. Syah, M. Risqul, A. Azisah, and T. Hidayat, “Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap Motivasi Belajar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 4439–4447, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1201.
- [17] M. H. Dr. Arie Ambarwati, S.P., M.Pd. dan Dr. Ir. Sudirman, S.I.P., S.E., M.A.P., *Pengantar Memahami 18 Nilai Pendidikan Karakter*, I. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- [18] A. D. Kusuma, “Pesan Motivasi Drama Korea Tomorrow (Analisis Isi Dalam Drama Tomorrow) [Skripsi],” UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- [19] S. U. Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- [20] Purwono, “Studi Kepustakaan 25-53-1-SM.pdf,” 2008. [Online]. Available: https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/download/25/21
- [21] B. Hermawan, “Multimodalty: Menafsir Verbal, Membaca Gambar, dan

- Memahami Teks,” *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 13, 2013, doi: https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v13i1.756.
- [22] F. A. Ghandi and Y. F. Mu’tashim, “Representasi Gaya Hidup Hedonisme Pada Tokoh Utama Dalam Film Koala Kumal Karya Raditya Dika,” *Kawruh J. Lang. Educ. Lit. Local Cult.*, vol. 2, no. 1, pp. 61–71, 2020, doi: 10.32585/kawruh.v2i1.654.
- [23] M. A. Prof. Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- [24] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung, 2018.
- [25] R. P. S. Purba and C. Siahaan, “Perbandingan Pemaknaan Penonton Gen Z tentang Popularitas Drama Korea dan Sinetron Indonesia (Studi Deskriptif Kualitatif di Lingkungan Jakarta),” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 9, pp. 8225–8233, 2025.
- [26] Y. M. H. Isalvi Pangistika, “Analisis Nilai Karakter Kerja Keras dan Kreatif dalam Film Negeri 5 Menara,” *J. Soc. Humanit. Educ. Stud.*, vol. 7, no. 3, pp. 885–893, 2024.
- [27] E. Herlina, “Representasi Ideologi Gender di Korea Selatan dalam Drama Korea ‘Because This Is My First Life,’” *Pantun J. Ilm. Seni Budaya*, vol. 3, no. 1, pp. 13–27, 2018, doi: 10.26742/pantun.v3i1.801.
- [28] R. I. Lintang Ratu Wastika, “Pengaruh Drama Korea terhadap Literasi Digital dan Kemanusiaan,” *J. Ilm. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, no. 3, pp. 84–89, 2025, doi: <https://doi.org/10.69714/dkr3fw90>.
- [29] L. Raming, I. Polii, and D. Ratu, “Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Sejuta Sayang Untuknya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra,” *KOMPETENSI J. Ilm. Bhs. dan Seni*, vol. 04, no. 9, pp. 572–585, 2024.